

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Otak Kanan Dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara mempunyai strategi pembelajaran dan metode pembelajaran, selayaknya dipergunakan pembelajaran sehari-hari. Strategi yang dipakai untuk mewujudkan tercapainya belajar mengajar di SMP N 2 Mayong Jepara adalah

Pelaksanaan pembelajaran PAI, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, dan lain sebagainya, seperti (*cooperative learning*). Terwujudnya ini hanya mengkondisikan siswa dengan sementara, hasilnya kurangnya kreativitas pada pendidik dan peserta didik.

2. Implementasi pembelajaran berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara

Pelaksanaan Implementasi pembelajaran berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara merupakan salah satu perwujudan dari Visi SMP N 2 Mayong Jepara yaitu "*Meningkat dalam prestasi hasil lomba mata pelajaran dan keagamaan*".

Hasil pelaksanaan pembelajaran berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara. Yakni pembelajaran dengan otak kanan selalu panjang akal yang disertai dari rangsangan dan dorongan, supaya pendidik

dan peserta didik belajar dengan kreatif menyenangkan dan tetap kondusif. Untuk mengembangkan kreativitas melalui peningkatan prestasi belajar dengan cara meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan dengan pembudayaan ibadah, amaliyah serta etika pergaulan social keagamaan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi pembelajaran berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara

Faktor Pendukung dalam pelaksanaan Implementasi pembelajaran berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara adalah:

- a. Lingkungan Sekolah memberikan peluang kepada peserta didik.
- b. Guru dalam hal ini sangat terlihat perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, motivator kepada peserta didik.
- c. Kreativitas peserta didik SMP N 2 Mayong Jepara

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan pelaksanaan Implementasi pembelajaran berbasis otak kanan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Mayong Jepara adalah:

- a. Guru : adanya guru kurang kreatifnya dalam penyampaian materi pembelajaran PAI
- b. Peserta didik : adanya peserta didik yang sulit dikondisikan di dalam kelas
- c. Sarana prasarana : Fasilitas sekolah (Proyector, VCD, Laptop) yang kurang disediakan dari sekolah. Sehingga peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung salah satu siswa mengambil bahan pembelajaran yang mendukung seperti (Proyector, VCD, sound system, Laptop) harus mengambil dari ruang serba guna atau ruang tata usaha.
- d. Keluarga : kurangnya SDM bagi orang tua

B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Adapun saran-saran bagi beberapa pihak antara lain :

1. Sekolah
 - a. Diharapkan kepada kepala sekolah dan para guru terus mengupayakan sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga visi misi madrasah dapat tercapai.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana berupa musholla agar peserta didik merasa nyaman ketika melaksanakan aktivitas keagamaan.
2. Guru
 - a. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang belum menjalankan kegiatan keagamaan di madrasah.
 - b. Meningkatkan kualitas guru secara personal maupun profesional, sehingga kualitas pembelajaran dan non pembelajaran menjadi maksimal.
3. Siswa
 - a. Sebagai siswa hendaknya memperkuat niat dan motivasi untuk belajar lebih rajin dan meraih prestasi, meningkatkan keimanan, ketakwaan dan mewujudkan dalam sikap keagamaan.
 - b. Sebagai siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan program dari sekolah
4. Wali Siswa

Meskipun di sekolah sudah mendapatkan pendidikan agama Islam, namun diharapkan orang tua wali juga berusaha memberikan dorongan, bimbingan dan pengawasan terhadap siswa.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas untuk penulis ucapkan selain kata *Alhamdulillahirabbil'alamiin*, atas selesainya skripsi ini. Karena tanpa ridlo Allah SWT beserta ma'unah-Nya, mustahil bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi pada tahap akhir ini.

Peneliti yakin bahwasanya skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu saran dan kritik dari para pembaca sangat peneliti harapkan guna perbaikan di kemudian hari.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang telah membantu baik secara moril maupun spritual sehingga skripsi ini bisa selesai. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. *Amiin, Yaa Rabbal 'Alamiin...*

